

hadits Rasulullah Saw juga menegaskan bahwa berbakti kepada kedua orang tua merupakan salah satu perbuatan yang sangat mulia dan dicintai Allah bahkan dengan tegas Rasulullah Saw juga menyatakan bahwa berbakti kepada orang tua pahalanya sama dengan jihad fi sabilillah

Akhirul kalam, Ya Tuhan kami, beri ampunlah aku dan kedua ibu bapakku dan sekalian orang-orang mukmin pada hari terjadinya hisab (hari kiamat) (QS. Ibrahim 14 ayat : 41)



Contact Us :

✉ info@irmajabar.com
🌐 www.irmajabar.com

Sekretariat : Jalan Soekarno Hatta No. 498 Bandung

Kontak Person :

☎ 0812-2433-8292 📷 irma_quotes 📺 IRMA Quotes

MAU PUNYA JAKET YANG BERKUALITAS DENGAN HARGA TERJANGKAU?
Yuk, beli jaket resmi Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Jawa Barat!

Jaket ini didesain agar para pemakainya terlihat kece, kekinian, dan tentunya penuh dengan semangat dakwah dan cinta tanah air. Ada Logo IRMA dan Bendera Indonesia, lho!

Jaket ini dapat dibeli untuk seluruh pembina, pengurus, anggota IRMA dan diperkenankan untuk memberi nama sesuai keinginan. Yuk, pesan sekarang juga karena stok terbatas!

Jika Bapak/Ibu, sahabat IRMA berminat, hubungi

NARAHUBUNG :
Cyntia Nur Wulan
(083821696193)

IRMA Jawa Barat Mobile | IRMA Jawa Barat | irma_jabar | IRMA Jawa Barat | irmajabar

DESAIN KEMEJA FORMAL IRMA JAWA BARAT

Laki - laki Perempuan

Bagi sahabat IRMA yang ingin kegiatan di sekolah dan madrasah nya dimuat di kolom iklan silahkan bisa menghubungi tim kami. Terima kasih.

Kedudukan Orang Tua Sangat Mulia Di Sisi Allah Swt

Oleh: Dzikri Ashiddiq

Pembaca yang dirahmati Allah Swt, sesungguhnya Allah SWT, sangat memuliakan kedudukan orang tua, karena melalui wasilah kedua orang tua kita terlahir ke dunia ini, bahkan pemuliaan Allah terhadap orang tua maka ketika Allah memerintahkan manusia untuk beribadah (menyembah) kepada-Nya dan tidak mensekutukan-Nya, maka Allah SWT kemudian mengikuti perintah itu dengan perintah untuk berbakti kepada kedua orang tua

Karena mulianya kedudukan orang tua di sisi Allah SWT, maka perintah untuk berbakti kepada kedua orang tua selalu beriringan dengan perintah untuk beribadah (menyembah) kepada Allah SWT, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam ayat-ayat Al-Qur'an berikut ini

Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun dan berbuat baiklah kepada dua orang Ibu-Bapak (QS. An-Nisa 4 ayat : 36)

Katakanlah, Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu, yaitu janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Dia, dan berbuat baiklah terhadap kedua orang Ibu-Bapak (QS. Al-An'am 6 ayat : 151)

Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya, ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapuhnya dalam dua tahun, bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu (QS. Luqman 31 ayat : 14)

JANGAN DIBACA SAAT KHUTBAH JUM'AT

TERBIT SETIAP JUM'AT

Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula) mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa : Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang shaleh yang Engkau ridhai, berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku, sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan

sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berseerah diri (QS. *Al-Ahqaf* 46 ayat : 15)

Pembaca yang dirahmati Allah SWT, menurut para ulama, perintah untuk berbakti kepada kedua orang tua yang selalu disebut setelah perintah beribadah (bertauhid) kepada Allah itu mempunyai beberapa hikmah diantaranya

Yang pertama, Allah dan kedua orang tua sama-sama berhak mendapatkan perlakuan baik dari manusia, karena Allah SWT adalah Dzāt yang telah menciptakan dan memberikan rezeki kepada umat manusia maka sudah seharusnya jika ia mendapatkan perlakuan baik dari manusia yakni dengan disembah dan diibadahi

Sementara kedua orang tua adalah orang yang menjadi sebab keberadaan seorang anak di dunia ini, mereka pula orang yang telah merawat dan membesarkan sang anak, sejak dari bayi hingga tumbuh dewasa maka ia pun berhak untuk mendapatkan perlakuan baik dari

manusia yaitu anaknya yakni

Yang kedua, Allah SWT yang telah memberikan semua nikmat yang telah diperoleh hamba-hamba-Nya, maka hanya Allah yang wajib disyukuri sementara kedua orang tua adalah orang yang telah memberikan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh anaknya, seperti makan, minum, pakaian, pendidikan, dan kebutuhan-kebutuhan lainnya maka wajib hukumnya atas setiap anak untuk berterima kasih kepada kedua orang tuanya dengan cara berbakti kepada kedua orang tua

Yang ketiga, Allah adalah Tuhan (Rabb) yang telah membina dan mendidik manusia di atas manhaj-Nya, maka Allah SWT yang berhak untuk diagungkan dan dicintai, sementara kedua orang tua merupakan orang yang telah mengasuh dan mendidik anak-anaknya sejak kecil, maka menjadi kewajiban bagi setiap anak untuk bersikap tawadhu (rendah hati), tauqir (menghormati) ta'addub (bersikap penuh sopan santun, beradab) dan talaththuf (berlaku lemah lembut dan

kasih sayang) dalam ucapan dan perbuatan kepada kedua orang tua

Pembaca yang dirahmati Allah SWT, semua itu menunjukkan kepada kita betapa tingginya kedudukan kedua orang tua bahkan, karena begitu mulianya kedudukan orang tua di hadapan Allah dan dalam pandangan sesama manusia, maka Allah SWT menjadikan keridhaan-Nya ada pada keridhaan orang tua

Sebagaimana hal itu dinyatakan dalam hadits Nabi Muhammad Saw riwayat Abdullah bin Amr, sebagai berikut : *Dari Abdullah bin Amr, ia berkata, Rasulullah Saw telah bersabda, Ridha Allah itu ada dalam keridhaan kedua orang tua dan murka Allah itu ada dalam kemurkaan kedua orang tua (HR. Al-Baihaqi dan At-Tirmidzi)*

Pembaca yang dirahmati Allah SWT, kewajiban seorang anak untuk berbakti kepada kedua orang tua sesungguhnya adalah wujud nyata dari penghargaan Islam atas mulia dan tingginya kedudukan orang tua di sisi Allah SWT, karena itu dalam salah satu

Penanggung Jawab :
Rifa Anggyana
Pemimpin Redaksi :
Dzikri Ashiddiq
Wakil Pemimpin Redaksi :
Saepudin
Sekretaris Redaksi :
Rizqi Maulana Abdul Aziz
Redaktur Pelaksana :
Sania Agustiani
Editor :
Uus Nurdiana
Creative Designer :
Galang Ikhwani Aji Sabda
Produksi :
Nafeesa Kasih Dwi Komara